

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan, untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mengunjungi informan di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi untuk mendapatkan data tertentu mengenai analisis problematika pembelajaran IPS Terpadu dalam implementasi pendekatan saintifik (*scientific approach*) di kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memeriksa kondisi objek alam, dimana peneliti adalah alat utama, sampel sengaja dan sumber data snowball, menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat induktif, penelitian kualitatif hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis problematika pembelajaran IPS Terpadu dalam implementasi pendekatan saintifik (*scientific approach*) di kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berkaitan dengan tempat dan waktu penelitian. Dalam hal ini, bertujuan untuk membantu peneliti menemukan dan menginterpretasikan kesimpulan hasil penelitiannya berdasarkan konteks ruang dan waktu.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karanganyar. Alasan pemilihan lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Karanganyar karena pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang diterapkan pada pembelajaran IPS Terpadu ini tidak terlepas dengan munculnya berbagai problem/masalah yang dihadapi pengajar maupun peserta didik itu sendiri. Terlebih pada pembelajaran IPS Terpadu, yang mana pada mata pelajaran ini mengandung banyak

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 15.

hafalan, teori, maupun praktek, karena itu pada saat pembelajaran cenderung membosankan dan tidak menantang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dirancang untuk September 2024. Penelitian akan dilakukan pada pagi hari, dan selebihnya akan menyesuaikan situasi informan yang relevan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah orang-orang yang memberikan respon terhadap perlakuan yang diberikan kepada mereka. Dalam peneliti kualitatif, istilah orang yang diwawancarai atau subyek penelitian disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan data dan informasi yang ingin peneliti lakukan dalam kaitannya dengan penelitian.

Dalam menentukan informan, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* bertujuan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. Misalnya, orang dianggap paling tahu dan penguasa, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah awalnya kecil dan berangsur-angsur menjadi lebih besar. Hal ini dikarenakan beberapa sumber tidak dapat memberikan data yang lengkap, sehingga diperlukan sumber data yang lain.³

Dalam penelitian ini, penulis memilih teknik *purposive sampling*, karena memenuhi persyaratan sampel yang dipersyaratkan atau memenuhi sumber data yang dibutuhkan. Peneliti memfokuskan subyek penelitian pada guru mata pelajaran IPS yang mengajar di kelas VIII dan siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 2 Karanganyar. Alasannya karena kondisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Karanganyar anaknya terlalu aktif dan dalam pembelajaran IPS sudah relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti serta didukung dengan adanya pendekatan saintifik (*scientific approach*).

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah semua aspek yang mendukung kelengkapan data penelitian yang bersangkutan dengan analisis problematika pembelajaran IPS Terpadu dalam implementasi pendekatan santifik (*scientific approach*) di kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 300.

Adapun sumber data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu siapa atau apa yang menjadi sumber utama dalam penelitian (*key information provider*). Sumber utama adalah sumber yang berhubungan langsung dengan unit analisis penelitian. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Data tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara dengan pihak terkait, yaitu guru mata pelajaran IPS yang mengajar di kelas VIII dan siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 2 Karanganyar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu siapa atau sumber mana (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian. Sumber data bantu biasanya berupa data dokumen atau data laporan (perpustakaan) yang sudah tersedia dan berfungsi sebagai pendukung data utama.

Data tersebut diperoleh peneliti melalui penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan meneliti teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian (seperti jurnal, buku, surat kabar, dll).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui berbagai teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung obyek penelitian dan mengamati dengan seksama kegiatan yang dilaksanakan.⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data melalui komunikasi lisan untuk memperoleh informasi

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251.

⁵ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 220.

langsung dari sumbernya.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah lebih publik. Wawancara semi terstruktur akan menyesuaikan situasi dan karakteristik orang yang diwawancarai untuk meminta pendapat dan ide dari semua pihak yang diundang untuk wawancara.⁷ Dengan cara ini, peneliti dapat menggali data sebanyak mungkin terkait dengan analisis problematika pembelajaran IPS Terpadu dalam implementasi pendekatan saintifik (*scientific approach*) di kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganyar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dll.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data pencatatan tentang kegiatan pembelajaran guru dan siswa/i, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu, serta perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII, antara lain silabus, RPP, dll. Selain itu, gambar atau foto yang diambil saat wawancara dengan informan yang relevan, yang dimaksudkan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Karanganyar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti bahwa peneliti akan memungkinkan perbaikan. Disisi lain, perpanjangan pengamatan juga merupakan kepercayaan pada data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan observasi, peneliti berfokus pada pengujian data yang diperoleh, bertujuan untuk membangun kepercayaan diri peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa kebenaran dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda.⁸ Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁶ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 227.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 320.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 372.

a. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu guru mata pelajaran IPS yang mengajar di kelas VIII dan siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 2 Karanganyar.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mengetahui kredibilitas data dengan cara meneliti data yang diperoleh melalui beberapa teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik penelitian, antara lain teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik perekaman/dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti meneliti data dengan melakukan wawancara, observasi, dan pencatatan pada waktu yang berbeda, sehingga menggunakan triangulasi waktu untuk mengetahui kredibilitas data. Peneliti melakukan penelitian ini pada pagi hari.

3. *Membercheck*

Membercheck merupakan proses verifikasi data yang diperoleh peneliti dengan penyedia data. Tujuan *membercheck* adalah agar peneliti mengetahui seberapa baik data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh penyedia data.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses atau upaya pengolahan data menjadi informasi baru agar karakteristik data lebih mudah dipahami dan membantu memecahkan masalah, terutama yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubberman, sehingga langkah-langkah analisisnya meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹¹ Komponen tersebut bersifat interaktif, yaitu saling mempengaruhi dan saling terkait.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh di lapangan. Jumlah data yang dikumpulkan di

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁰ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 251.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 338.

lapangan cukup banyak sehingga harus dilakukan pencatatan yang detail dan mendalam. Mereduksi data berarti merangkum, memilih unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola.

Proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah muncul dari catatan lapangan tertulis. Data disusun berdasarkan arah penelitian, pengumpulan data terkait implementasi pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam mengimplementasikan pendekatan ilmiah, arsip data di SMP Negeri 2 Karanganyar. Dengan demikian, data yang diringkas memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lebih mendalam jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan data reduksi ke dalam bentuk naratif. Penyajian data dilakukan dengan menganalisis data yang direduksi dalam bentuk naratif yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat pada tahap selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang masuk akal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan/kredibel. Selama penelitian berlangsung, setiap kesimpulan yang diambil akan terus diverifikasi hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan pasti.